

ABSTRAK

Helmiyatunnisa Fauziah: *Manajemen Layanan Konseling Menggunakan Pendekatan Behaviorisme Dalam Membentuk Karakter Baik Siswa (Penelitian di Sekolah Dasar Plus Bakti Nusantara 666)*. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah bukan hanya melakukan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi saja, tetapi juga harus dilengkapi pembentukan karakter baik peserta didik dalam mengembangkan kemampuan diri mengambil keputusan untuk mencapai tujuannya. Salah satu upaya pemerintah untuk mewujudkan hal tersebut, maka diselenggarakan layanan Bimbingan Konseling (BK) di setiap sekolah. Layanan konseling di sekolah pada saat ini, akhirnya menjadi bagian inti bagi pendidikan karakter baik siswa. Dengan berbagai strategi pelayanannya, masing-masing sekolah berupaya mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai kemandirian, untuk masa depan mereka. Untuk mendukung implementasi pendidikan karakter baik siswa, Sekolah Dasar Plus Bakti Nusantara 666 di Bandung, sedang menerapkan manajemen layanan konseling dengan pendekatan *behaviorisme*, sesuai dengan visi dan misi yang menjadi tujuan sekolah tersebut.

Untuk mengetahui lebih detail bagaimana implementasi layanan konseling dengan menggunakan pendekatan behaviorisme di sekolah tersebut, peneliti memfokuskan objek kajiannya pada aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi serta keberhasilannya. Metode penelitiannya bersifat kualitatif deskriptif, dengan langkah-langkah pengamatan mendalam, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pendekatan behaviorisme dalam layanan konseling di Sekolah Dasar Plus Bakti Nusantara 666 telah diterapkan dengan perencanaan yang matang dan terstruktur. Implementasinya melalui sistem *token economy* (hadiah) siswa pada setiap kali menunjukkan perilaku baik yang diinginkan, sehingga terus memotivasi siswa untuk terus berperilaku baik. Teknik penguatan intermiten dan jadwal variabel juga diterapkan untuk memperkuat perilaku baik secara berkelanjutan. Pelaksanaan pendekatannya melibatkan kolaborasi erat antara narasumber bimbingan konseling dan narasumber kelas, serta keterlibatan aktif orang tua melalui pertemuan rutin, workshop, dan pelatihan serta dengan penggunaan aplikasi dan perangkat lunak khusus untuk mencatat dan memonitor perilaku siswa. Evaluasi berkala menunjukkan bahwa pendekatan behaviorisme ini berhasil dalam membentuk karakter baik siswa dengan peningkatan signifikan dalam disiplin, tanggung jawab, dan interaksi sosial positif. Keberhasilan pendekatan ini terlihat dari penurunan insiden perilaku negatif dan peningkatan dalam perilaku positif siswa baik di sekolah maupun di rumah. Dengan perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan yang matang, pendekatan behaviorisme dapat terus memberikan hasil yang positif dalam pengembangan karakter siswa di Sekolah Dasar Plus Bakti Nusantara 666. Dengan demikian peranan bimbingan dan konseling dalam mengoptimalkan pencapaian tujuan pendidikan dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

ABSTRACT

Helmiyatunnisa Fauziyah: Counseling Service Management Using a Behaviorist Approach in Forming Good Character in Students (Research at the Plus Bakti Nusantara 666 Primary School). The implementation of education in schools not only carries out the transformation of science and technology, but must also be equipped with the formation of good character of students in developing their ability to make decisions to achieve their goals. One of the government's efforts to make this happen is to provide Guidance Counseling (BK) services in every school. Counseling services in schools have now become a core part of students' good character education. With various service strategies, each school seeks to develop the potential of students to achieve independence for their future. To support the implementation of good character education for students, Plus Bakti Nusantara 666 Elementary School in Bandung, is implementing counseling service management with a behaviorist approach, in accordance with the school's vision and mission.

To find out in more detail how to implement counseling services using a behaviorist approach in schools, researchers focused the object of their study on aspects of planning, organizing, implementing and evaluating as well as their success. The research method is descriptive qualitative, with in-depth observation, interviews and documentation steps.

The results of the research show that the behaviorist approach in counseling services at Plus Bakti Nusantara 666 Elementary School has been implemented with careful and structured planning. The implementation is through a token economy system (rewards) for students every time they show the desired good behavior, thus continuing to motivate students to continue to behave well. Intermittent reinforcement techniques and variable schedules are also implemented to reinforce good behavior on an ongoing basis. Implementation of the approach involves close collaboration between counseling guidance resource persons and classroom resource persons, as well as active involvement of parents through regular meetings, workshops and training as well as with the use of special applications and software to record and monitor student behavior. Periodic evaluations show that this behaviorist approach is successful in forming students' good character with significant increases in discipline, responsibility and positive social interactions. The success of this approach can be seen from a decrease in incidents of negative behavior and an increase in positive student behavior both at school and at home. With careful planning, organization and implementation, the behaviorist approach can continue to provide positive results in developing student character at the Plus Bakti Nusantara 666 Primary School. In this way, the role of guidance and counseling in optimizing the achievement of educational goals can be carried out as it should.

خلاصة

حلمية التونسية فوزية: إدارة الخدمة الاستشارية باستخدام المنهج السلوكي في تكوين الشخصية الطيبة لدى الطلاب (بحث في مدرسة بلس باكتي نوسانتارا 666 الابتدائية). إن تنفيذ التعليم في المدارس لا يؤدي فقط إلى تحول العلوم والتكنولوجيا، بل يجب أيضاً أن يكون مجهزاً بتكوين الشخصية الجيدة لدى الطلاب في تنمية قدرتهم على اتخاذ القرارات لتحقيق أهدافهم. أحد الجهود التي تبذلها الحكومة لتحقيق ذلك هو توفير في كل مدرسة. أصبحت الخدمات الاستشارية في المدارس الآن جزءاً (BK) خدمات الإرشاد التوجيهي أساسياً من تعليم الطلاب الشخصية الجيدة. من خلال استراتيجيات الخدمة المختلفة، تسعى كل مدرسة إلى تطوير إمكانات الطلاب لتحقيق الاستقلال لمستقبلهم. لدعم تنفيذ التعليم الجيد للطلاب، تقوم مدرسة

الابتدائية في باندونغ بتنفيذ إدارة خدمات الاستشارة من خلال Plus Bakti Nusantara 666 ولمعرفة المزيد من التفاصيل حول كيفية تنفيذ الخدمات الإرشادية. نهج سلوكي، وفقاً لرؤية المدرسة ورسالتها باستخدام المدخل السلوكي في المدارس، ركز الباحثون موضوع دراستهم على جوانب التخطيط والتنظيم والتنفيذ والتقييم وكذلك نجاحها. منهج البحث وصفي نوعي، مع ملاحظة متعمقة ومقابلات وخطوات توثيقية.

Plus Bakti تظهر نتائج البحث أن النهج السلوكي في الخدمات الاستشارية في مدرسة الابتدائية قد تم تنفيذه بتخطيط دقيق ومنظم. ويتم التنفيذ من خلال نظام الاقتصاد الرمزي Nusantara 666 (المكافآت) للطلاب في كل مرة يظهرون فيها السلوك الجيد المطلوب، وبالتالي الاستمرار في تحفيز الطلاب على الاستمرار في السلوك الجيد. يتم أيضاً تطبيق تقنيات التعزيز المتقطع والجداول الزمنية المتغيرة لتعزيز السلوك الجيد بشكل مستمر. يتضمن تنفيذ هذا النهج تعاوناً وثيقاً بين الأشخاص المرجعيين في مجال الإرشاد والتوجيه والأشخاص المرجعيين في الفصول الدراسية، بالإضافة إلى المشاركة النشطة للآباء من خلال الاجتماعات المنتظمة وورش العمل والتدريب وكذلك باستخدام التطبيقات والبرمجيات الخاصة لتسجيل ومراقبة سلوك الطلاب. وتظهر التقييمات الدورية أن هذا المنهج السلوكي ناجح في تكوين الشخصية الجيدة لدى الطلاب مع زيادة كبيرة في الانضباط والمسؤولية والتفاعلات الاجتماعية الإيجابية.

ويمكن ملاحظة نجاح هذا النهج من خلال انخفاض حوادث السلوك السلبي وزيادة سلوك الطلاب الإيجابي في المدرسة والمنزل. من خلال التخطيط والتنظيم والتنفيذ الدقيق، يمكن للنهج السلوكي أن يستمر الابتدائية، Plus Bakti Nusantara 666 في تقديم نتائج إيجابية في تطوير شخصية الطالب في مدرسة. وبهذه الطريقة، يمكن القيام بدور التوجيه والمشورة في تحسين تحقيق الأهداف التعليمية الخروج كما ينبغي.